

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen, bukan angka-angka statistik. Menurut Sugiyono (2022: 9), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Moleong (2019: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha memahami makna di balik tindakan, interaksi, dan proses pembelajaran yang terjadi.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan implementasi metode kitabah berbasis isyarat dalam pembelajaran Surat Al-Fatihah pada siswa tunarungu. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif, melainkan untuk menggali secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung di SLB B Yayasan Asuhan Anak Tuna (YAAT) Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB B Yayasan Asuhan Anak Tuna (YAAT) Surakarta, sebuah lembaga pendidikan khusus yang menangani siswa dengan keterbatasan pendengaran. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan visual dan bahasa isyarat, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Arikunto (2019: 27), pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan kemudahan akses data dan relevansi dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, SLB B YAAT Surakarta dipilih karena memiliki siswa tunarungu yang menjadi subjek penelitian serta guru PAI yang berpengalaman dalam mengajar dengan metode berbasis isyarat.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu antara 18 Mei 2026 hingga 18 Juli 2026. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Al-Qur'an di sekolah agar peneliti dapat mengamati proses pembelajaran secara langsung.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu di SLB B YAAT Surakarta yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Fatihah. Informan penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar Al-Qur'an dengan metode kitabah berbasis isyarat, serta waka kurikulum sebagai informan tambahan untuk memberikan gambaran

kebijakan dan dukungan sekolah terhadap pembelajaran agama bagi siswa tunarungu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi,

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Menurut Moleong (2019: 175), observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang perilaku dan interaksi yang terjadi secara nyata. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas, khususnya bagaimana guru menerapkan metode kitabah berbasis isyarat dan bagaimana siswa menirukan gerakan isyarat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Menurut Sugiyono (2022: 137), wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru PAI dan kepala sekolah untuk mengetahui strategi pembelajaran, kendala, serta persepsi mereka terhadap efektivitas metode kitabah berbasis isyarat.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan

wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun dalam pelaksanaannya peneliti tetap diberikan kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip, foto, atau dokumen yang relevan. Menurut Arikunto (2019: 201), dokumentasi dapat memberikan data tambahan yang memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa buku panduan pembelajaran Al-Qur'an, catatan guru, serta foto kegiatan pembelajaran digunakan untuk mendukung analisis data.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti guru PAI, siswa tunarungu, dan kepala sekolah. Menurut Moleong (2019: 330), triangulasi sumber bertujuan untuk menguji konsistensi informasi dari berbagai pihak. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2022: 146), triangulasi teknik digunakan untuk memastikan bahwa

data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1994: 10), reduksi data bertujuan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang berkaitan dengan implementasi metode kitabah berbasis isyarat.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar agar mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2022: 147), penyajian data membantu peneliti melihat pola dan hubungan antar data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode kitabah berbasis isyarat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir analisis data untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Menurut Miles & Huberman (1994: 11), kesimpulan harus diverifikasi secara terus-menerus agar valid. Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil mengenai

efektivitas implementasi metode kitabah berbasis isyarat dalam pembelajaran Surat Al-Fatihah pada siswa tunarungu.